

**PERANAN ASPEK-ASPEK KOGNITIF DALAM PENGUKURAN
TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
HASIL BELAJAR PRATEK**

Oleh :
Sudji Munadi
(Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY)

Artikel ini dimuat dalam
Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Nomor 09, Th.09 VII, April 1998 halaman 53 - 59
ISSN : 0854.4735

**Diterbitkan oleh FPTK IKIP Yogyakarta
Kampus Karangmalang Yogyakarta- 55281
Telp. (0274) 586734, 586168 pswt 276**

**PERANAN ASPEK-ASPEK KOGNITIF DALAM PENGUKURAN
TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
HASIL BELAJAR PRATEK**

Oleh :
Sudji Munadi

Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia melalui pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan diharapkan mampu menghasilkan tenaga pembangunan yang potensial. Pembangunan pendidikan teknologi dan kejuruan mengutamakan keterampilan produktif. Salah satu alternatif usaha peningkatan keterampilan produktif adalah kegiatan belajar praktik bengkel.

Pratik bengkel menitikberatkan pada keterampilan pada pengoperasian peralatan mesin. Belajar praktik bengkel merupakan kegiatan membuat produk jadi dari bahan logam melalui proses pemesinan. Indikator keberhasilannya adalah dihasilkannya suatu produk yang memenuhi standar kualitas geometris yang ditentukan. Belajar keterampilan mencakup belajar pengetahuan dan keterampilan. Peningkatan kualitas hasil belajar praktik dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas belajar pengukuran teknik. Pengetahuan dalam pengukuran teknik mempengaruhi kualitas hasil pengukuran geometris produk.

Kemampuan aspek-aspek kognitif dalam pengukuran teknik memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar praktik bengkel. Beberapa aspek kognitif pengukuran teknik yang memberikan kontribusi besar pada pembelajaran praktik adalah pengetahuan, aplikasi dan evaluasi. Pengembangan aspek-aspek tersebut perlu mendapatkan perhatian